



Program Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil di Asia Tenggara

Tujuan Jangka Panjang:

Menyediakan serangkaian sarana (*tools*) bagi negara-negara ASEAN agar dapat mengembangkan dan meningkatkan usaha kecil, mikro/spesifik di sektor-sektor tertentu, menyediakan panduan bagi para pengusaha dan mitra mereka tentang cara mengembangkan, mengoperasikan dan meningkatkan usaha mereka— agar dapat dapat meningkatkan daya saing dan memperbaiki layanan mereka.

Tujuan Langsung:

Meningkatkan kapasitas penerima manfaat langsung proyek ini agar dapat membantu usaha kecil menengah dan mikro di sektor-sektor yang telah diidentifikasi.

Mitra Utama:

- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah
- Tim Pekerjaan Layak ILO - Bangkok

Jangka Waktu:

2 tahun (2012-2014)

Cakupan Geografis:

Negara-negara ASEAN

Donor:

Japan – ASEAN Integration Fund (JAIF)

Anggaran:

USD 350.902

Lembaga Pelaksana:

ILO

Kontak:

Tendy Gunawan | Koordinator Program untuk Pengembangan Usaha, Ketenagakerjaan Muda dan Keuangan Sosial | tendy@ilo.org

Charles Bodwell | Spesialis Pengembangan Usaha, Tim Pekerjaan Layak, Kantor Regional ILO – Bangkok | bodwell@ilo.org

Latar Belakang Proyek

Sekitar 90 persen perusahaan domestik yang ada di Asia Tenggara merupakan perusahaan yang tergolong dalam usaha kecil menengah dan mikro (UKMM) yang mampu menyerap 75-90 persen tenaga kerja non-pertanian. UKMM merupakan basis bagi pemasok untuk mendukung keberhasilan dan produktivitas perusahaan-perusahaan internasional skala besar sehingga menjadi pondasi penting bagi pengoperasian mereka. Kendati UKMM di Asia Tenggara memainkan peran sangat penting bagi perekonomian di negara-negara tersebut, UKMM masih menghadapi hambatan dan masalah struktural, fiskal dan non-fiskal yang signifikan, termasuk:

- Keterbatasan akses ke sumber dana, teknologi dan pasar;
- Tidak memadainya keterampilan kewirausahaan dan manajemen;
- Kurangnya informasi dan kepatuhan terhadap standar dan sertifikasi yang ada;
- Tidak adanya lingkungan usaha yang kondusif;
- Tidak memadainya informasi dan teknologi komunikasi; dan
- Tidak memadainya penyesuaian terhadap strategi *outsourcing* dan jaringan yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan besar dan perusahaan multinasional

Sebagian besar lapangan pekerjaan yang diciptakan di kawasan ASEAN adalah di sektor informal, dan untuk itu proyek ini ditargetkan bagi para operator usaha mikro.

Aksi Regional oleh ASEAN

Di kawasan Asia, ada beberapa bidang usaha UKMM sejenis, baik di sektor jasa maupun manufaktur. Karenanya, ada beberapa praktik terbaik sejenis yang dapat dibagikan dan diterapkan oleh perusahaan-perusahaan lokal.

Kendati sudah ada sejumlah praktik dan sarana manajemen yang baik di tingkat nasional, namun umumnya praktik dan sarana ini hanya tersedia dalam bahasa setempat negara tersebut, dan hanya tersedia dalam format cetak, namun sudah tidak lagi tersedia setelah proyek berakhir, atau hanya memiliki cakupan yang terbatas. Tidak ada satu sumber tunggal di kawasan Asia Tenggara di mana para pemilik usaha kecil dapat memperoleh panduan, strategi, rencana, dan praktik terbaik tentang cara mengoperasikan bisnis spesifik mereka. Untuk itu, proyek ini menyediakan sarana tersebut untuk negara-negara ASEAN serta memperluas cakupan calon penerima manfaat.

Proyek ini secara khusus mendukung program-program berikut ini di Asia Tenggara:

1. Rencana Strategis ASEAN untuk Mengembangkan UKM (2010-2015) di mana proyek ini akan membantu meningkatkan daya saing UKM¹; and
2. Peta jalan (*roadmap*) ASEAN, cetak biru (*blueprint*) masyarakat, dan tenaga kerja di mana proyek ini akan membantu mempromosikan kewirausahaan.²

Penerima Manfaat:

Penerima manfaat langsung dari proyek ini adalah lembaga pemerintah pusat dan daerah, lembaga pengembangan usaha dan proyek-proyek pembangunan yang menyediakan layanan dan dukungan untuk UKMM.

Sementara penerima manfaat akhirnya adalah para pengusaha di beberapa sektor pilihan, serta masyarakat di mana usaha-usaha tersebut berada, dan perusahaan-perusahaan berskala lebih besar di daerah tersebut.

Strategi Proyek

Proyek ini dimaksudkan untuk mengembangkan beberapa sarana sederhana di mana pengusaha dapat mengakses, mengatur dan menerapkannya secara mudah. Sarana ini akan didistribusikan dengan memanfaatkan bentuk-bentuk multimedia.

Serangkaian sarana yang difokuskan pada sektor-sektor tertentu dari kegiatan UKMM ini mencakup antara lain:

- Kajian tentang masing-masing sektor atau bidang usaha tertentu (persoalan utama yang perlu dipertimbangkan);
- Informasi awal tentang masing-masing sektor;
- Contoh rencana usaha untuk sektor-sektor usaha tersebut;
- Praktik terbaik untuk perusahaan di masing-masing sektor;
- Formulir penting yaitu daftar periksa (checklist), anggaran; dan
- Video tentang contoh-contoh terbaik.

1 <http://www.aseansec.org/SME/SPOA-SME.pdf>

2 http://www.google.co.id/url?q=http://apirnet.ilo.org/resources/asean-labour-ministers2019-work-programme-2010-2015/at_download/file1&sa=U&ei=dqIYUKfODYnorQeCvoGQAg&ved=0CBYQFjAC&usq=AFQjCNEIN1FLkFsGaT1ogRa8leY66dKJKw



Berbagai bentuk multimedia akan digunakan untuk tujuan distribusi dan dalam format-format berikut ini: VCD dan/atau DVD; situs; program radio; ponsel; kertas kerja; dan bila mungkin, sebagai bagian dari program kewirausahaan ILO seperti program Mengetahui tentang Bisnis (KAB) dan Memulai dan Meningkatkan Usaha Sendiri (SIYB) dan lain-lain.

Proyek ini akan berupaya untuk mencari bidang-bidang kegiatan usaha sejenis di kawasan ASEAN, agar dapat memperluas dampaknya bagi penerima manfaat yang lebih luas. Sesuai dengan rancangannya, proyek ini akan ditargetkan pada beberapa sektor yang paling sesuai dengan mayoritas negara anggota ASEAN di mana usaha-usaha tersebut beroperasi. Daftar parsial dari kemungkinan sektor-sektor yang umum ada di negara anggota ASEAN antara lain adalah:

- Peternakan ayam;
- Warung dan tempat penjualan sayur-sayuran;
- Bengkel motor;
- Restoran di pinggir jalan;
- Warung;
- Kerajinan cinderamata;
- Layanan ponsel;
- Potong rambut/salon kecantikan;
- Servis motor atau tuktuk;
- Layanan binatu;
- Penjahit; dan
- Katering.

Keluaran Proyek:

Pelaksanaan proyek ini diharapkan menghasilkan keluaran-keluaran berikut ini:

Tahap I – Studi pendahuluan dan pengembangan sarana

- Pengembangan dan penyediaan delapan set sarana lengkap untuk sektor yang sama; dan
- Tes percontohan untuk proyek ini setidaknya di lima negara anggota ASEAN.

Tahap II – Penyuluhan tentang sarana yang ada

- Penyuluhan tentang sarana melalui setidaknya 20 media yang sudah diidentifikasi (dua media di masing-masing negara anggota ASEAN);
- Sarana ini mampu menjangkau penerima manfaat yang didasarkan di semua negara anggota ASEAN (setidaknya 2.000 penerima manfaat); dan
- Lokakarya diadakan untuk mempromosikan sarana tersebut kepada lembaga-lembaga pemerintah terkait.

Kantor ILO Jakarta

Menara Thamrin Lantai 22
Jl. M.H. Thamrin Kav. 3
Jakarta 10250
Telp. +62 21 391 3112
Faks. +62 21 310 0766
E-mail: jakarta@ilo.org
Website: www.ilo.org/jakarta